

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

KPP Pratama Manokwari (Jl. Jenderal Sudirman No. 92, Manokwari).

Alasan penentuan lokasi ini karena belum adanya penelitian mengenai *Tax Amnesty* pada KPP Pratama Manokwari.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder berupa target penerimaan pajak dan realisasi penerimaan pajak di KPP Pratama Manokwari selama periode *Tax Amnesty* berlangsung, yaitu dari tanggal 1 Juli 2016 – 31 Maret 2017, jumlah wajib pajak yang mengikuti program *Tax Amnesty*, serta struktur organisasi KPP Pratama Manokwari.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, melihat dan menganalisa dokumen yang berisi target penerimaan pajak dan realisasi penerimaan pajak dari laporan penerimaan *Tax Amnesty* KPP Pratama Manokwari selama periode *Tax Amnesty* berlangsung (1 Juli 2016 – 31 Maret 2017), jumlah wajib pajak yang mengikuti program pengampunan pajak, serta struktur organisasi KPP Pratama Manokwari.

D. Teknik Analisis Data

- 1) Mengidentifikasi target dan realisasi penerimaan pajak dari program *Tax Amnesty*.
- 2) Menghitung tingkat efektivitas penerimaan pajak dari *Tax Amnesty*.
- 3) Menganalisis hasil perhitungan tingkat efektivitas penerimaan pajak dari *Tax Amnesty*.
- 4) Mengidentifikasi jumlah wajib pajak sebelum dan setelah program *Tax Amnesty*.
- 5) Menghitung tingkat efektivitas jumlah wajib pajak.
- 6) Menganalisis hasil perhitungan tingkat efektivitas jumlah wajib pajak.
- 7) Membuat kesimpulan.

E. Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis rasio. Awaeh,dkk (2017) menyatakan untuk mengukur efektivitas penerimaan *Tax Amnesty* dan efektivitas penerimaan pajak:

$$\text{Efektivitas penerimaan } Tax Amnesty = \frac{\text{Realisasi penerimaan tax amnesty}}{\text{target penerimaan tax amnesty}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas jumlah wajib pajak} = \frac{\text{Setelah Tax Amnesty}}{\text{Sebelum tax amnesty}} \times 100\%$$

Untuk mengukur keefektivan maka digunakan indikator seperti tabel berikut:

Tabel 3.1. Klasifikasi Pengukuran Efektivitas

Presentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif

90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 (dalam Awaeh, dkk, 2017)

